



Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Kehadiran Siswa di Sekolah pada SMA Negeri 2 Amarasi

Milka Martina Kwangko¹, Imanuel Lohmay², Rizky M. Abel³, Andriyani E. Lay⁴

^{1,2,3,4}Prodi Bimbingan Konseling, Universitas Nusa Cendana, Kupang, ✉ (e-mail) ensiowa@gmail.com

*Corresponding Author, E-mail: imlohmay58@gmail.com

Received: 17/08/2022

Accepted: 20/11/2022

First Published: 31/03/2023

Published by:

Prodi Bimbingan Konseling,
FKIP - Universitas Nusa Cendana
Kupang - NTT



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran perhatian orang, (2) gambaran kedisiplinan kehadiran siswa (3) hubungan perhatian orangtua dengan kedisiplinan kehadiran siswa di SMA Negeri 2 Amarasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Korelasi. Teknik pengambilan sampel melalui Proportional Random Sampling dengan jumlah sampel 79 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu angket Perhatian Orang Tua dan angket Kedisiplinan Kehadiran Siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Gambaran Perhatian Orang Tua pada siswa SMA Negeri 2 Amarasi tergolong pada kategori rendah, jika kategori rendah dan sangat rendah digabungkan menjadi 60 siswa dengan persentasenya 76,0%. (2). Gambaran Kedisiplinan Kehadiran Siswa pada SMA Negeri 2 Amarasi tergolong pada kategori rendah, jika kategori rendah dan sangat rendah digabungkan menjadi 64 siswa dengan persentasenya 81.0%. (3) di ketahui terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Kedisiplinan Kehadiran Siswa sebesar $r_{hitung} = 0,676$ dengan nilai signifikansi sebesar (sig) $0,000 < r_{tabel} (0,05) = 0,227$. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat korelasi karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,676 \geq 0,227$. Untuk itu, terdapat hubungan yang signifikan anatara perhatian orangtua dengan kedisiplinan kehadiran siswa pada SMA Negeri 2 Amarasi

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Kehadiran, Siswa, Amarasi

Abstract

This study aims to find out: (1) a description of people's attention, (2) a description of student attendance discipline (3) the relationship between parental attention and student attendance discipline at SMA Negeri 2 Amarasi. This study uses a quantitative approach to the type of correlation research. The sampling technique was through Proportional Random Sampling with a total sample of 79 students. The data collection technique is the Parental Attention Questionnaire and the Student Attendance Discipline Questionnaire. Data analysis used descriptive analysis techniques and correlation analysis. The research results show that (1). Description of Parental Attention to SMA Negeri 2 Amarasi students belonging to the low category, if the low and very low categories are combined it becomes 60 students with a percentage of 76.0%. (2). Discipline of Student Attendance at SMA Negeri 2 Amarasi belongs to the low category, if the low and very low categories are combined it becomes 64 students with a percentage of 81.0%. (3) it is known that there is a significant relationship between the Parental Attention Relationship and Student Attendance Discipline of $r_{hit} = 0.676$ with a significance value of (sig) $0.000 < r_{table} (0.05) = 0.227$. Thus it can be said that there is a correlation because $r_{count} \geq r_{table}$, namely $0.676 \geq 0.227$. For this reason, there is a significant relationship between parental attention and student attendance discipline at SMA Negeri 2 Amarasi

Keyword: Parental Attention, Discipline, Attendance, Students, Amarasi

Citation: Milka Martina Kwangko¹, Imanuel Lohmay², Rizky M. Abel³ & Andriyani E. Lay. 2023. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Kehadiran Siswa di Sekolah pada SMA Negeri 2 Amarasi. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, Vol. 1 No. 1, pp. 33-38 doi: <https://doi.org/XXXX/XXXX>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, yang berlangsung sepanjang hayat. Menurut Henderson (dalam Sadulloh, 2012,55-56). Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir. Sehingga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan salah satunya adalah lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga (orang tua).

Orang tua adalah ayah, ibu serta saudara adik dan kaka. Orang tua juga disebut dengan keluarga (orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga dengan tanggung jawab dan kasih sayang). Jadi orang tua wajib membimbing anak, mendidik memberi perhatian dan kasih sayang untuk anaknya sehingga anak akan merasakan nyaman dan tenang bersama orang tua. Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan, dalam lingkungan keluarga kesempatan belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat anak. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani, rohani dan pendidikan mental, ini yang menjadi tujuan setiap orang tua supaya memberikan jaminan dalam perkembangan pada anaknya. Orang tua sangat berpengaruh terhadap anak dirumah maupun disekolah, salah satunya disiplin anak ketika disekolah. Ketika orang tua memberikan perhatian juga pendidikan moral yang baik serta pembiasaan-pembiasaan yang baik dirumah maka anak terbiasa sehingga disiplin dalam segala hal.

Siswa merupakan sebutan bagi semua orang yang mengikuti pendidikan dijelaskan pula dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sitem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Siswa merupakan obyek pembelajaran disekolah yang mempunyai karakteristik berbeda anatara satu dengan yang lainnya sehingga menyebabkan perbedaan dalam pencapaian presentasi belajar siswa. Disiplin merupakan salah satu hal yang paling utama di terapkan di setiap sekolah. Seperti yang di ungkapkan Slameto (2010 :67). Bahwa “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”. Dengan sikap disiplin, dapat mengantarkan siswa ke masa depan yang lebih baik.

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru wali kelas XI di SMA Negeri 2 Amarasi “kurangnya kedisiplinan siswa saat hadir di sekolah pada jam pembelajaran yang berlangsung pada waktu pagi hari. Berkaitan dengan kedisiplinan siswa hadir disekolah seperti sebagian siswa yang ketika berangkat dari rumah ke sekolah, mereka tidak sampai disekolah tetapi mereka duduk di kios-kios di depan jalan raya, dan sebagian siswa juga ketika berangkat ke sekolah pagi hari tetapi sampai kesekolah siang hari, dan ada juga siswa yang tidak hadir disekolah sampai tiga kali berturut-turut dan tidak memberikan surat pemberitahuan.(Y.B dan V.N guru wali kelas wawancara 15-16/03/2021)

Berdasarkan Hasil pengamatan sehari-hari di lingkungan sekitar yang merupakan tempat tinggal siswa kelas XI SMA Negeri Amarasi, diperoleh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan kehadiran siswa di sekolah masih kurang, hal ini terlihat bahwa masih banyak anak usia SMA yang berkeliaran di luar rumah sampai jam 11 malam, orang tua kurang memberikan teguran kepada anak sehingga anak sering menonton televisi pada waktu jam

belajar, sebelum anak bangun pagi orang tua sudah pergi kebun, orang tua tidak menyiapkan sarapan pagi atau makanan belum siap saat hendak berangkat ke sekolah, orang tua kurang memotivasi anak sehingga dapat berpengaruh dalam melaksanakan tugas pekerjaan rumah, dan kurangnya penguatan orang tua terhadap siswa atas keberhasilan yang telah di capai.

Kaputuhan siswa dalam melaksanakan peraturan baik dirumah maupun disekolah akan mendukung keberhasilan terciptannya belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini penting diteliti, apalagi siswa kelas XI SMA segera naik kelas XII dan akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi agar perilaku kurang disiplin siswa tidak dibawa ke jenjang berikutnya. Orang tua juga harus lebih meningkatkan perhatiannya terhadap disiplin hadir siswa ke sekolah, karena sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Kehadiran Siswa Di Sekolah Pada SMA Negeri 2 Amarasi".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Korelasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Proportional Random Sampling* dengan jumlah sampel 79 siswa. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas. Perhatian Orang Tua dan variabel terikat Kedisiplinan Kehadiran Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket Perhatian Orang Tua dan angket Kedisiplinan Kehadiran Siswa. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Angket perhatian orang tua dapat digambarkan bahwa gambaran perhatian orang tua dikategorikan dalam 4 kategori diantaranya, sangat tinggi dengan persentase 24,1% terdiri dari 19 siswa. kategori tinggi dengan persentase 0% terdiri dari 0 siswa . kategori rendah dengan persentase 63,3% terdiri dari 50 siswa. kategori sangat rendah dengan persentase 12,7% terdiri dari 10 siswa. Sehingga jumlah presentase kategori rendah dan sangat rendah adalah 76,0 %.

Angket kedisiplinan kehadiran siswa dapat digambarkan bahwa kedisiplinan kehadiran siswa dikategorikan dalam 4 kategori diantaranya, sangat tinggi dengan persentase 19,0% terdiri dari 15 siswa. kategori tinggi dengan persentase 0% terdiri dari 0 siswa. kategori rendah dengan persentase 57,0% terdiri dari 45 siswa. kategori sangat rendah dengan persentase 24,0%. terdiri dari 19 siswa Sehingga jumlah persentase kategori rendah dan sangat rendah adalah 81,0%.

Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y sebesar 0.676 dan diperoleh p-value (tingkat signifikansi) = 0.000 yang berarti $0.000 < 0.05$, nilai signifikan 0.676 berada pada level signifikansi 0.05 dengan $n = 79$ adalah 0,227. Dengan demikian $r_{Hitung} : 0,676 > r_{Tabel} : 0,227$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan perhatian orang tua dengan kedisiplinan kehadiran siswa di sekolah pada SMA Negeri 2 Amarasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Perhatian Orang Tua diperoleh melalui empat kategori yaitu sangat tinggi dengan persentase 24,1% terdiri dari 19 siswa. kategori tinggi dengan persentase 0% terdiri dari 0 siswa. kategori rendah dengan persentase 63,3% terdiri dari 50 siswa. kategori sangat rendah dengan persentase 12,7% terdiri dari 10 siswa. Dapat diketahui bahwa gambaran Perhatian Orang Tua Pada SMA Negeri 2 Amarasari tergolong dalam kategori rendah, dilihat dari hasil rekapan angket yaitu terdapat 50 orang dengan persentase 63,3%.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki tingkat pemusatan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari penilaian tentang perhatian atau tanggung jawab orang tua terhadap siswa tersebut. Didukung oleh pendapat Darwin (dalam Saputro 2008:78) perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis yang berupa pengamatan atau pengawasan orang tua terhadap aktivitas yang dilakukan oleh anak terus menerus.

Menurut Dalyono (2009: 59) perhatian orang tua adalah pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberiann penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

Berdasarkan hasil penelitian kedisiplinan kehadiran siswa diperoleh melalui empat kategori yaitu sangat tinggi dengan persentase 19,0% terdiri dari 15 siswa. kategori tinggi dengan persentase 0% terdiri dari 0 siswa. kategori rendah dengan persentase 57,0% terdiri dari 45 siswa. kategori sangat rendah dengan persentase 24,0%. terdiri dari 19 siswa. Dapat diketahui bahwa kedisiplinan kehadiran siswa pada SMA Negeri 2 Amarasari. memiliki tingkat kedisiplinan kehadiran siswa yang baik tergolong dalam kategori tinggi, dilihat dari rekapan angket yaitu terdapat 45 orang dengan persentase 57,0%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kedisiplinan kehadiran siswa rendah, kesadaran dalam keikutsertaan siswa secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam efektif di sekolah serta disiplin hadir tepat waktu dan mematuhi setiap peraturan tata tertib yang ada di sekolah. didukung oleh (Hasibuan, 2016:193), mengemukakan bahwa Kedisiplinan kehadiran siswa adalah kesadaran dan kesediaan seorang menaati semua peraturan yang di sekolah dan norma-norma yang berlaku serta kedisiplinan harus di tegakkan dalam dunia pendidikan. Tanpa dukungan disiplin siswa yang baik, sulit bagi sekolah untuk mewujudkan tujuannya.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada hubungan antara Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Kehadiran Siswa pada SMA Negeri 2 Amarasari. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari perhitungan menggunakan uji *korelasi product moment* yaitu 0,676 Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan $n = 79$ adalah 0,227. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat korelasi karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,676 \geq 0,227$. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa antara Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Kehadiran Siswa pada SMA Negeri 2 Amarasari terdapat hubungan yang signifikansi artinya bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi pula Kedisiplinan Kehadiran Siswa, begitu juga sebaliknya.

Penelitian dibawa ini yang mendukung hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 2 Amarasari bahwa hubungan perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap kedisiplinan kehadiran siswa yaitu: Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasan (2013) yang berjudul hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan kehadiran siswa kelas VI SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang. menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan kehadiran siswa kelas VI SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang dengan koefisien korelasi sebesar 0,539 dengan taraf

signifikansi 0,000. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan kehadiran siswa hubungan positif yang signifikan ini dapat diartikan, semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin baik kedisiplinan kehadiran siswa sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua maka semakin tidak baik kedisiplinan kehadiran siswa.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Andriana Sabeuleleu (2016) yang berjudul hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan kehadiran siswa kelas IV, Pada taraf signifikan 5%, berdasarkan nilai korelasi antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan kehadiran siswa sebesar 0.8616 dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan kehadiran siswa di sekolah. Dari hasil analisis data diatas diperoleh bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula kedisiplinan kehadiran siswa pada sekolah SMA Negeri 2 Amarasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Kehadiran Siswa di Sekolah pada SMA Negeri 2 Amarasi. Gambaran Perhatian Orang Tua pada siswa SMA Negeri 2 Amarasi tergolong pada kategori rendah, jika kategori rendah dan sangat rendah digabungkan menjadi 60 siswa dengan persentasenya 76,0%. Gambaran Kedisiplinan Kehadiran Siswa pada SMA Negeri 2 Amarasi tergolong pada kategori sangat tinggi, jika kategori sangat tinggi dan kategori tinggi digabungkan menjadi 64 siswa dengan persentasenya 81,0%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan di ketahui terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Kehadiran Siswa sebesar $r_{hit} = 0,676$ dengan nilai signifikansi sebesar $(sig) 0,000 < r_{tabel} (0,05) = 0,227$ Dengan demikian dapat dikatakan terdapat korelasi karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,676 \geq 0,227$. hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif artinya semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi Kedisiplinan Kehadiran siswa, sebaliknya semakin rendah Perhatian Orang Tua maka semakin rendah juga Kedisiplinan Kehadiran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nuruhbiyati. (2001). *Ilmu Pendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Akhmad, Sudrajat. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Alya, Qonita. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ardy, Novan. (2014). *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharimi (2006). *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwin, Bangun. (2008). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan waktu Belajar di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. Volume 5 Nomor 1, April 2008 78 (Staf Pengajar pendidikan Ekonomi FKIP Unila).

- Daryanto dan Suryatri, Darmiatun. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Bala Pustaka.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Bala Pustaka
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Jakarta: EGC
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gunarsa, S. D. dan Singgih, D. G (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia .
- Hadi, Abdul. (2016). *Nilaian-nilai Pendidikan Keluarga Dalam UU No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. An-Nisa.
- Hurlock, Elizabeth B. (2007). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. (Alih Bahasa: Dra. Istiwidayanti & Drs.Soedjarwo). Jakarta: PT Erlangga.
- Kartono, Dkk. (2013). *Modul PLPG (Pendidikan Latihan Profesi Guru) Guru kelas SD*. Surakarta: UNS.
- Kartono, Kartini. (2007). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung CV Mandar Maju.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi ,Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurochim. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Purwoko. (2015). *Assesmen Individu Teknik Non Tes*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ridwan. (2009). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sabeuleleu, Andriana. (2016) dalam jurnal *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 3 No.5 Hal: 821 yang berjudul Hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan kehadiran siswa kelas IV*
- Sadulloh, Uyoh. (2012). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso,S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Shochib, Moh. (2010). *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang berkaraker)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Fakor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rienike Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, CV.
- Sundayana ,R. (2015). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta,CV.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta, PT. Grasindo.
- Walgito, Bimo. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo,Agus. (2012). *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karaker Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar